

**PELAKSANAAN *ON JOB TRAINING (OJT)* MELALUI
KERJASAMA DENGAN DUNIA INDUSTRI
DI BALAI LATIHAN KERJA
(BLK) PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**Oleh:
NABILLA FITRI
NIM.15005049/2015**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

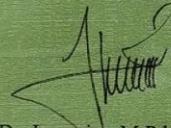
PELAKSANAAN *ON JOB TRAINING (OJT)* MELALUI KERJASAMA
DENGAN DUNIA INDSUTRI DI BALAI LATIHAN KERJA
(BLK) PADANG

Nama : Nabilla Fitri
NIM/BP : 15005049/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Ismahar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002



Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan *On Job Training (OJT)* Melalui Kerjasama
dengan Dunia Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang
Nama : Nabilla Fitri
NIM/BP : 15005049/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

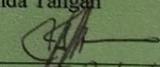
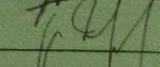
Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Fitri

Nim : 15005049

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan *On Job Training (OJT)* Melalui Kerjasama Dengan Dunia Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Yang Menyatakan,



Nabilla Fitri
NIM.15005049

ABSTRAK

Nabilla Fitri : Pelaksanaan *On Job Training (OJT)* Melalui Kerjasama Dengan Dunia Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Balai Latihan Kerja (BLK) Padang sebagai salah satu lembaga penyelenggara pelatihan yang menciptakan tenaga kerja yang berkompeten. Hal ini diduga karena keberhasilan pelaksanaan *On Job Training (OJT)* sebagai salah satu upaya agar peserta pelatihan bisa mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan dapat mengimplementasikan keterampilan yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pelaksanaan *On Job Training* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan. Penarikan sampel dengan menggunakan metode sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data berupa lembaran angket berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *On Job Training (OJT)* melalui kerjasama dengan dunia industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang dilihat dari segi tahap persiapan, praktek kerja, serta monitoring dan evaluasi dikategorikan baik. Saran dalam penelitian ini adalah: diharapkan pada persiapan kegiatan peserta dapat dilibatkan dalam menentukan tempat kegiatan guna mendukung pelaksanaannya dan tercapainya tujuan, diharapkan praktek kerja dilaksanakan dengan baik dan pendampingan yang dilakukan kepada peserta agar setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan diluar lembaga tersebut peserta dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dan diterapkan dalam dunia kerja yang sesungguhnya, dan diharapkan selalu diadakan monitoring dan evaluasi baik terhadap peserta maupun penyelenggara agar tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai sehingga tercipta tenaga kerja yang berkompeten.

Kata Kunci: Pelatihan, *On Job Training*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan *On Job Training (OJT)* Melalui Kerjasama dengan Dunia Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.. selaku Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa serta telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Balai Latihan Kerja Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal	14
2. Konsep Pelatihan	17
3. Pelaksanaan <i>On Job Training</i>	22
4. Kaitan Program Pelatihan dengan Dunia Industri	35
B. Penelitian Relevan	35

C. Kerangka konseptual	37
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Responden	38
C. Jenis Dan Sumber Data	39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
E. Prosedur Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Bahasan	53
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Keberhasilan Peserta Pelatihan Teknik Elektronika	3
Tabel 2.	Peningkatan Peserta Pelatihan	5
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Gambaran Data Tentang Pelaksanaan <i>On Job Training (OJT)</i> Pada Tahap Persiapan	45
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Gambaran Data Tentang Pelaksanaan <i>On Job Training (OJT)</i> Pada Tahap Praktik Kerja	48
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Gambaran Data Tentang Pelaksanaan <i>On Job Training (OJT)</i> Pada Tahap Monitoring dan Evaluasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	37
Gambar 2. Histogram Data Tentang Pelaksanaan <i>On Job Training (OJT)</i> Pada Tahap Persiapan	46
Gambar 3. Histogram Data Tentang Pelaksanaan <i>On Job Training (OJT)</i> Pada Tahap Praktik Kerja	49
Gambar 4. Histogram Data Tentang Pelaksanaan <i>On Job Training (OJT)</i> Pada Tahap Monitoring dan Evaluasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Penelitian	66
Lampiran 2.	Instrumen atau Angket Penelitian	67
Lampiran 3.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument	71
Lampiran 4.	Tabel Harga Kritik R	72
Lampiran 5.	Reliability Uji Coba Instrument	73
Lampiran 6.	Rekapitulasi Data Penelitian	79
Lampiran 7.	Tabel Harga Kritik R	80
Lampiran 8.	Reliability Dan Validitas Data Penelitian	81
Lampiran 9.	Frekuensi Hasil Penelitian	86
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 11.	Dokumentasi	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan merupakan suatu upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pelatihan ialah bagian dari kegiatan pendidikan nonformal yang diselenggarakan di luar pendidikan formal. Pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal yang dirancang secara terorganisir dengan tujuan tertentu. Sejalan dengan itu seorang ahli berpendapat bahwa “...*A pre-specified and planned experince that enable a person to do something that he or she could not do before*”. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang dirancang dengan tujuan agar peserta dapat menguasai serta memahami suatu kompetensi yang belum dimiliki sebelumnya (Pribadi, 2016:2).

Pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan bagi masyarakat agar dapat dikembangkan sehingga kualitas dirinya meningkat. Adanya perubahan dalam diri seseorang sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan maka dapat dikatakan tujuan pelatihan tersebut tercapai. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Aini (2006), pelatihan kerja merupakan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemampuan peserta baik berupa peningkatan pengetahuan maupun dalam peningkatan keterampilan peserta yang nantinya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui pelatihan tersebut seseorang dapat melatih dirinya agar berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya.

Pelatihan juga dapat didefinisikan sebagai proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan agar adanya perubahan terhadap perilaku sehingga tujuan dari sebuah organisasi atau lembaga dapat tercapai. Pelatihan berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan seseorang sehingga pekerjaannya dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian orientasi sebuah pelatihan ialah pencapaian terhadap suatu keahlian atau kemampuan seseorang sehingga berhasilnya pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang diembannya (Tulung, 2014).

Jadi, disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu bentuk program pendidikan nonformal yang diselenggarakan berbasis kompetensi yang tujuannya guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki oleh seseorang. Dengan pelatihan berbasis kompetensi ini diharapkan agar selesai melaksanakan kegiatan pelatihan, peserta benar-benar menguasai ilmu yang telah diberikan, baik dari segi pengetahuan maupun dari segi keterampilan sehingga mereka dapat melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan yang diselenggarakan orientasinya tidak hanya untuk para pegawai atau seseorang yang telah memiliki jabatan, tetapi juga untuk para pencari kerja yang ingin meningkatkan kualitas dirinya sebelum memasuki dunia kerja.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) Padang. BLK Padang berdiri sejak tahun 1969. Lembaga ini berada di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan RI, beralamat di Jalan Sungai Balang Bandar Buat Kota Padang. Lembaga ini didirikan bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas diri baik dari segi pengetahuan maupun kompetensi sebelum memasuki dunia kerja. Lembaga ini

memiliki berbagai macam kejuruan. Masing-masing kejuruan yang ada melaksanakan kegiatan pelatihan. Calon peserta pelatihan bisa memilih pelatihan yang diminatinya berdasarkan kejuruan tersebut.

Salah satu kejuruan yang terdapat pada lembaga tersebut adalah kejuruan teknik elektronika. Kejuruan ini sangat diminati oleh calon peserta pelatihan, yang mana pada pelatihan ini peserta pelatihan memperoleh pengetahuan serta dapat mengembangkan kompetensi dalam dirinya sehingga ia memiliki pekerjaan dan membuka usaha sendiri berdasarkan *skill* yang dimiliki. Dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 1. Data Keberhasilan Peserta Pelatihan Teknik Elektronika

No	Nama	Tempat OJT	Uji Kompetensi	Keberhasilan
1.	Yogeng Aspardi	Master HP	Lulus	Bekerja dengan orang lain
2.	Tri Sumardi	KSC Cell Com	Lulus	Membuka usaha sendiri
3.	Muhammad Iqbal	Samsung Center	Lulus	Bekerja dengan orang lain
4.	Dede Erliwiranda	Mitra Communication	Lulus	Membuka usaha sendiri
5.	Muhammad Aqimulhaq	Mitra Communication	Lulus	Bekerja dengan orang lain
6.	Andrian Putra	Mitra Communication	Lulus	Bekerja dengan orang lain
7.	Palimo Bama Anadean	Auto Reload	Lulus	Bekerja dengan orang lain
8.	Abdul Hadi	KSC Cell Com	Lulus	Bekerja dengan orang lain
9.	Edwin Edward	Aladin Phonecell	Lulus	Membuka usaha sendiri
10.	Zelighozi Yuri Menggala	Master HP	Lulus	Bekerja dengan orang lain
11.	Mukhti Ali	Klinik Smartphone	Lulus	Bekerja dengan orang lain
12.	Bayu Rizky Ananda	Sahabat Ponsel	Lulus	Bekerja dengan orang lain
13.	Almau Dudi	Master HP	Lulus	Bekerja dengan orang lain
14.	Ripan Afrian	Auto Reload	Lulus	Bekerja dengan orang lain
15.	Gita Sukma Hendrika	Master HP	Lulus	Bekerja dengan orang lain
16.	Yulfadli Hasan	Master HP	Lulus	Bekerja dengan orang lain

Sumber: BLK Padang tahun 2019

Keberhasilan peserta pelatihan pada kejuruan teknik elektronika di Balai Latihan Kerja Padang pada tabel 1 di atas diketahui bahwa seluruh peserta pelatihan pada kejuruan tersebut dapat menyelesaikan kegiatan pelatihan dengan predikat lulus dalam melaksanakan uji kompetensi. Seluruh peserta pelatihan sudah mendapatkan pekerjaan setelah mengikuti pelatihan tersebut. Bahkan beberapa peserta sudah mampu untuk membuka usaha sendiri dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Salah satu faktor penyebab keberhasilan penyelenggaraan pelatihan tersebut adalah kelengkapan sarana dan prasarana pelatihan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai menjadikan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut yaitu tersedianya peralatan praktik yang berhubungan dengan elektronika, tersedianya ruangan belajar, dan ruangan pratikum.

Balai Latihan Kerja Padang mewadahi dalam melakukan upaya untuk mengatasi serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan, pengangguran, dan putus sekolah. Bagi anak putus sekolah, pelatihan ini dapat membantu mereka untuk memiliki suatu keterampilan sehingga dengan bekal keterampilan tersebut diharapkan mereka bisa bekerja. Dalam hal ini sebagai salah satu lembaga penyelenggara pelatihan, BLK Padang sangat diminati oleh para pencari kerja karena banyak hal yang dapat diperoleh yaitu pelatihan yang dilaksanakan gratis karena dibiayai dari dana pemerintah, peserta memperoleh uang saku, dan memperoleh sertifikat kompetensi. Tingginya

minat peserta yang akan melaksanakan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang dapat dilihat pada tabel jumlah peserta pelatihan,

Tabel 2. Peningkatan Peserta Pelatihan

No	Tahun	Paket Pelatihan	Jumlah Peserta 1 Paket Pelatihan	Jumlah Peserta
1	2016	54	16 orang	864 orang
2	2017	56	16 orang	896 orang
3	2018	89	16 orang	1.424 orang

Sumber: BLK Padang tahun 2019

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan tabel 2 bahwa adanya peningkatan terhadap penyelenggaraan pelatihan karena tingginya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang. Lembaga ini membantu masyarakat khususnya para pencari kerja dalam meningkatkan keterampilannya agar mereka berkompeten pada bidang yang diminatinya. Kuota dalam satu paket pelatihan atau kelas pelatihan hanya 16 orang dengan tujuan peserta pelatihan bisa mendapat bimbingan dengan baik oleh instruktur.

Wawancara dengan Bapak Hariyono (Kepala Seksi Pemberdayaan) beliau menjelaskan bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) Padang menyelenggarakan pelatihan dengan dua jenis yaitu; (1) *Off Job Training*, yaitu pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan di lingkungan lembaga tersebut. Pelatihan diberikan oleh instruktur yang berkompeten pada bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang ada di lembaga; dan (2) *On Job Training (OJT)*, yang dilaksanakan di luar lingkungan lembaga. Balai Latihan Kerja (BLK) Padang melakukan kerjasama dengan dunia industri yang ada di wilayah Sumatera Barat khususnya Kota Padang guna mendukung pelaksanaan *on job*

training. Kegiatan ini bertujuan agar peserta pelatihan dapat menerapkan keterampilan yang telah diperolehnya selama pelaksanaan pelatihan di balai latihan kerja ke dunia kerja yang sesungguhnya. Sejalan dengan itu, pendapat Hasibuan (dalam Atmoko, Sawiji, & Tutik, 2012) bahwa *on the job training* adalah latihan yang langsung dilaksanakan ditempat bekerja untuk bekerja sambil belajar dan melaksanakan pekerjaan dengan adanya pengawasan oleh pimpinan.

Meningkatnya jumlah peserta pelatihan berdasarkan paket pelatihan yang ada, maka pihak Balai Latihan Kerja Padang juga meningkatkan kerjasama dengan dunia industri atau dunia usaha. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan dapat melaksanakan kegiatan *on job training*. Dengan demikian peserta semakin berkompoten sesuai dengan bidang keahliannya.

Prosser (dalam Sudarto, 2012), mengatakan bahawa ada tiga tahapan yang menentukan atau mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan *On Job Training (OJT)* yaitu; (1) tahap awal berupa persiapan; (2) tahap inti pada kegiatan yang dilaksanakan berupa praktik kerja; dan (3) tahap akhir yaitu berupa monitoring dan evaluasi. Bapak Hariyono (Kepala Seksi Pemberdayaan) juga menjelaskan bahwa pelaksanaan *on job training* di Balai Latihan Kerja Padang berjalan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Tahapan dalam pelaksanaan *on job training* di lembaga ini adalah tahap persiapan, praktik kerja serta monitoring dan evaluasi. Pertama, tahap persiapan adalah seksi pemberdayaan melakukan observasi terhadap dunia industri sebelum melakukan kerjasama dengan balai latihan kerja dan kemudian mengirim surat rekomendasi peserta pelatihan. Kedua, tahap praktik kerja yaitu kemampuan seluruh pihak

yang terlibat dalam *on job training*. Pada waktu yang ditentukan, pihak Balai Latihan Kerja (BLK) Padang melakukan serah terima peserta pelatihan yang akan mengikuti *on job training* ini ke dunia industri terkait yang telah menjalin kerjasama dengan BLK. Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan guna mengetahui pencapaian efektivitas dan efisiensi program yang dilaksanakan tersebut. Evaluasi dilaksanakan dengan dua proses yaitu pada saat peserta pelatihan masih dalam masa pelaksanaan kegiatan yakni monitoring yang dilakukan oleh instruktur atau pihak penyelenggara lainnya dan kemudian diakhir pelaksanaan kegiatan yaitu evaluasi melalui laporan yang dibuat oleh peserta pelatihan.

Wawancara pada tanggal 26 Maret 2019 dengan bapak Miftahudin, S.Kom yang merupakan pemilik (*owner*) dari dr.Hape Daud, salah satu dunia industri atau dunia usaha yang bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja Padang bahwa hampir setiap pelaksanaan *On Job Training (OJT)* pihak BLK menempatkan peserta pelatihan ditempat tersebut. Menurut beliau peserta pelatihan yang mengikuti *on job training* ini mampu bekerja secara profesional karena telah dibekali secara matang pada saat pelaksanaan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK). Keterampilan awal yang dimiliki juga mampu diimplementasikan oleh peserta pelatihan.

On Job Training (OJT) ini dilaksanakan selama 30 hari kerja. Selama pelaksanaan ini peserta pelatihan melakukan pekerjaannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peserta mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan intruksi. Peserta pelatihan yang lulus mengikuti kegiatan tersebut akan diberi

sertifikat kompetensi profesi BNSP yang mana berguna pada saat melamar pekerjaan. Peserta pelatihan juga memiliki peluang diterima langsung bekerja ditempat dilaksanakan OJT. Berdasarkan fenomena yang ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan *On Job Training (OJT)* melalui Kerjasama dengan Dunia Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Banyaknya jurusan yang ada di Balai Latihan Kerja Padang.
2. Besarnya daya tampung peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja Padang
3. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan di pelatihan di Balai Latihan Kerja Padang
4. Pelaksanaan *On Job Training (OJT)* yang baik di Balai Latihan Kerja Padang
5. Terjalannya kerjasama yang baik antara lembaga Balai Latihan Kerja Padang dengan dunia industri
6. Tingginya minat peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan di Balai Latihan Kerja Padang.

C. Pembatasan Masalah

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang sangat diminati para pencari kerja. Kegiatan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang didukung dengan pelaksanaan *On Job Training (OJT)*. Sehingga

terciptanya tenaga kerja yang berkompetensi. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan *On Job Training (OJT)* di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *On Job Training (OJT)* melalui kerjasama dengan dunia industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan *On Job Training (OJT)* di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang pada tahap persiapan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan *On Job Training (OJT)* di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang pada tahap praktik kerja
3. Mendeskripsikan pelaksanaan *On Job Training (OJT)* di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang pada tahap monitoring dan evaluasi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat menambah referensi terkait dengan kegiatan pelatihan yang merupakan salah satu program pendidikan nonformal pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi awal atau bahan untuk penelitian bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang pelaksanaan *On*

Job Training (OJT) melalui kerjasama dengan dunia industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang.

- b. Bagi penyelenggara program dalam kegiatan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang.

G. Definisi Operasional

1. Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan agar adanya perubahan sikap, perilaku serta peningkatan prestasi kerja seseorang (Basri & Rusdiana, 2015). Sedangkan Swasto (dalam Ragawanti, Swasto, & Arik, 2014) berpendapat bahwa pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki penguasaan seseorang terhadap keterampilan maupun pelaksanaan tugas pada saat sekarang.

Pelatihan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah suatu proses pembelajaran yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman, meningkatkan keterampilan atau keahlian serta mampu bersaing dalam dunia kerja. Guna meningkatkan kompetensi peserta dalam pelatihan tersebut maka Balai Latihan Kerja (BLK) Padang melaksanakan *On Job Training (OJT)*.

2. Pelaksanaan *On Job Training (OJT)*

On Job Training merupakan pelaksanaan pelatihan di luar lembaga penyelenggara pelatihan. *OJT* dilaksanakan melalui kerjasama dengan dunia industri atau dunia kerja. Tujuannya agar peserta pelatihan bisa mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan dapat mengimplementasikan

keterampilan yang dimiliki. Sejalan dengan pendapat Sedarmayanti (dalam Atmoko et al., 2012), *on job training* merupakan metode pelatihan praktis yang dilaksanakan dengan melakukan praktik kerja sesuai dengan jabatan atau pekerjaan dan alat yang sebenarnya (ditempat kerja yang sebenarnya), sasarannya adalah peningkatan keterampilan kerja.

Prosser (dalam Sudarto, 2012), mengatakan bahawa ada tiga tahapan yang menentukan atau mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan *On Job Training (OJT)* yaitu; (1) tahap awal berupa persiapan yang dilakukan guna memberikan bekal kepada peserta dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan; (2) tahap inti pada kegiatan yang dilaksanakan berupa praktik kerja, yaitu pengimplementasian teori-teori terhadap tugas-tugas yang telah diberikan kepada peserta selama melaksanakan kegiatan pelatihan bersama instruktur; dan (3) tahap akhir yaitu berupa monitoring dan evaluasi sebagai bentuk pengawasan dan penilaian terhadap kegiatan yang berlangsung dan perbaikan untuk kegiatan yang akan datang sehingga dapat dilaksanakan menjadi lebih baik. Berikut uraian tahapan pelaksanaan *on job training*.

Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian yaitu pelaksanaan *On Job Training (OJT)* pada pelatihan teknik elektronika gelombang 1 yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang pada bulan Januari tahun 2019.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ialah tahap di mana baik penyelenggara maupun peserta mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program (Sudjana, 2010:194). Balai Latihan Kerja (BLK) Padang melakukan tahap

persiapan sebagai suatu proses tahapan awal dari pelaksanaan *On Job Training (OJT)* dengan tujuan agar dapat mempersiapkan peserta pelatihan. Persiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan program OJT, pemahaman terhadap peraturan ketenagakerjaan, dan orientasi tempat kerja.

b. Tahap praktik kerja

Praktik kerja merupakan suatu program yang dilaksanakan guna mengaplikasikan segala pengetahuan maupun keterampilan yang telah didapat selama pelaksanaan pelatihan. Menurut Hamalik (2005) bahwa praktik kerja merupakan sebuah komponen dari sistem pelatihan yang berfungsi untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan peserta pelatihnannya.

Praktik kerja yang dimaksud pada penelitian ini adalah mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dan pelaksanaan tugas-tugas. Balai Latihan Kerja (BLK) Padang sebagai penyelenggara pelatihan melakukan kerjasama dengan dunia industri guna mendukung keterlaksanaan dari *On Job Training (OJT)*. Melalui tahapan praktik kerja didunia industri ini peserta harus mampu mengimplementasikan kompetensi atau keterampilan yang dimiliki.

c. Tahap monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan pada suatu program yang sedang maupun sudah berlangsung. Menurut Suherman dkk (dalam Sudjana, 2010:226) bahwa monitoring sebagai suatu kegiatan untuk mengikuti perkembangan suatu program yang dilakukan secara terus menerus. Sedangkan evaluasi adalah kegiatan menilai terhadap sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus. Penilaian yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana

keterlaksanaan kegiatan yang direncanakan. Evaluasi juga didefinisikan dengan suatu usaha untuk mengetahui suatu keadaan (Wakhinuddin, 2009:44).

Monitoring dan evaluasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada program pelatihan teknik elektronika, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan berdasarkan kondisi yang ada selama kegiatan berlangsung dan hasil dari monitoring yang dilakukan. Tujuan akhirnya adalah sebagai bahan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang lebih baik lagi dimasa mendatang.